BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien bersihan jalan napas tidak efektif pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan teori pada 2 kasus kelolaan yang menderita masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Penerapan kasus ini dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah diatas didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yaitu, keluhan utama yang dialami Ny. WS dan Tn. MD adalah sesak napas dan batuk namun tidak efektif serta sulit untuk mengeluarkan dahak.
2. Diagnosis utama dari ke 2 kasus kelolaan tersebut yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas yang ditandai dengan pasien tampak sesak napas (dispnea), batuk namun tidak efektif, tampak adanya sputum, terdengar suara napas tambahan *ronchi*, pasien tampak gelisah.
3. Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah yang dialami pada Ny. WS dan Tn. MD untuk masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif adalah dengan melakukan latihan batuk efektif untuk meningkatkan pengeluaran sputum dan membebaskan jalan napas dari secret.

4. Implementasi dibuat sudah berdasarkan intervensi yang telah ditetapkan sehingga evaluasi pada Ny. WS dan Tn. MD dapat teratasi.
5. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan tindakan berdasarkan kriteria hasil dari masing-masing diagnosis, hasil evaluasi pada Ny. WS dan Tn. MD dengan diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif adalah pengeluaran sputum meningkat dan sesak menurun.
6. Intervensi inovasi batuk efektif adalah salah satu intervensi sederhana yang dapat membantu mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di IGD. Namun, kembali lagi pada faktor kesehatan lainnya yang dimiliki pasien seperti penyakit / kondisi klinis penyerta yang dapat memengaruhi proses perawatan, sehingga luaran keperawatan yang diharapkan belum dapat tercapai dalam kurun waktu yang singkat.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan kepada petugas medis agar meningkatkan pelayanan, terutama pada pasien pasien pneumonia yang mengalami masalah bersihan jalan napas

tidak efektif dan memberikan pelayanan yang lebih baik serta menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada pasien.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada instansi Pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek dan lebih meningkatkan bimbingan terhadap mahasiswa agar mahasiswa lebih terpapar dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharakan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia di ruang Instalasi Gawat Darurat.